

## **DESAIN PERENCANAAN INFRASTRUKTUR PENUNJANG DI TEMPAT WISATA LUBUAK SODA KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

**Meri Sufina<sup>1)</sup>, Nanda<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia “YPTK”Padang,  
Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, 25221, Indonesia  
E-mail: [sufinameri88@gmail.com](mailto:sufinameri88@gmail.com)

### **Abstract**

*Tambangan is one of the nagari which belongs to the ten koto area of Tanah Datar District, West Sumatra Province. Nagari is located on the border of Padang Panjang City to Tanah Datar, right side of the direction of Padang Panjang. Nagari Tambangan is a beautiful area with an average farming community. The Nagari Tambangan area is filled with crystal clear rice fields, fields and irrigation. This clear water source is used as a tourist spot for Lubuak soda baths. This tourist attraction began to be opened to the public in May 2019. Although it is still new, visitors are very crowded, not only local residents but also from various regions. Along with its development, Lubuak Soda Tourism Object has not been managed well. Many tents selling food are built haphazardly. And there is also an error where the use of the bridge as a parking lot. And there are still many infrastructures that are not yet complete as a tourist attraction, such as a place to change clothes which is only a simple tarpaulin tent. In addition, there are not yet adequate public toilets, only traditional toilets with tarpaulin walls and river water use as final disposal. For that reason, the writer wants to develop how to design the infrastructure of Lubuak Soda bathing infrastructure to be more neat, clean and complete.*

**Keywords:** *Lubuak Soda, Nagari Tambangan, Design Planning*

### **Abstrak**

Tambangan merupakan salah satu nagari yang termasuk kedalam wilayah sepuluh koto Kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat. Nagari ini terletak diperbatasan Kota Padang Panjang menuju Tanah Datar, sebelah kanan dari arah Padang Panjang. Nagari tambangan merupakan wilayah yang masih asri yang rata-rata masyarakatnya bertani. Daerah Nagari Tambangan dipenuhi dengan hamparan sawah, ladang, dan pengairan yang jernih. Sumber air yang jernih inilah yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata pemandian Lubuak soda. Objek wisata ini mulai dibuka untuk umum bulan Mei tahun 2019. Walaupun masih baru, pengunjung yang datang sangat ramai, yang tidak hanya warga lokal tetapi juga dari berbagai daerah. Seiring perkembangannya, Objek Wisata Lubuak Soda belum terkelola dengan baik. Banyak tenda-tenda penjual makanan yang dibangun sembarangan. Dan juga terjadi kesalahan dimana pemanfaatan jembatan sebagai lahan parkir. Dan masih banyak infrastruktur yang belum lengkap sebagai objek wisata, seperti tempat ganti pakaian yang hanya berupa tenda terpal sederhana. Selain itu belum tersedia toilet umum yang memadai, yang ada hanya wc yang masih tradisional berdinding terpal dan dengan pemanfaatan air sungai sebagai pembuangan akhir. Untuk itu penulis ingin mengembangkan bagaimana desain perencanaan infrastruktur pemandian lubuak soda agar lebih tertata rapi, bersih dan lengkap.

**Kata Kunci:** *Lubuak Soda, Nagari Tambangan, Desain Perencanaan*

## **PENDAHULUAN**

Sumatera Barat memiliki wisata yang cukup banyak dengan alam yang masih terjaga sekaligus dengan adat yang masih kental, terlihat dari adat istiadat yang masih dijunjung tinggi pada di setiap daerah. Banyaknya lokasi wisata di setiap daerah membuat Sumatera Barat menjadi tempat rekreasi keluarga sekaligus tempat refreshing untuk melepaskan penat. Untuk menuju lokasi wisata tidak jarang dijumpai tempat-tempat yang bisa dipakai sebagai penunjang wisata seperti tempat peristirahatan, tempat kebersihan, tempat perbelanjaan, dan sebagainya.

Banyaknya lokasi wisata di Sumatera Barat sampai-sampai ada lokasi bagus tapi tidak terkelola dengan baik karena kurangnya infrastruktur penunjang di area wisata. Begitu pula yang terjadi di kawasan Lubuak Soda di Kabupaten Tanah Datar dimana memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan. Saat ini, kawasan Lubuak Soda terdapat pemandian yang memiliki sumber air yang sangat jernih. Namun, fasilitas penunjang di kawasan wisata masih sangat minim. Akan lebih baik jika tempat tersebut dikelola dengan baik, dengan diberi fasilitas yang memadai, serta memberikan promosi kepada masyarakat bahwa adanya wisata Lubuak Soda. Dengan banyak wisatawan lokal yang berkunjung ke Lubuak Soda, secara otomatis perekonomian warga disekitar juga akan meningkat.

Tambangan merupakan salah satu nagari yang terletak dibagian selatan kecamatan sepuluh koto Kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat. Nagari ini terletak diperbatasan Kota Padang Panjang menuju Tanah Datar, sebelah kanan dari arah Padang Panjang. Nagari tambangan merupakan wilayah yang masih asri dipenuhi dengan hamparan sawah, hutan yang lebat, dan pengairan yang jernih. Sumber air yang jernih inilah yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata pemandian Lubuak soda.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah membenahi infrastruktur wisata Lubuak Soda dengan mendesain infrastruktur di tempat wisata Lubuak Soda seperti lahan parkir, pos karcis, gazebo, tempat ganti pakaian, MCK.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini memberikan uraian pengembangan objek wisata lubuak soda dengan konsep perencanaan. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa metodologi yang digunakan diantaranya:

Teknik pengumpulan data dengan cara:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan dengan peninjauan ke lokasi wisata Lubuak Soda kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

b. Pengambilan data perencanaan

Data yang dikumpulkan meliputi site plan lokasi, peta, hasil pengukuran, kebutuhan infrastruktur yang belum ada, dan data penunjang lainnya.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dari berbagai sumber seperti masyarakat setempat, pengunjung, dan instansi terkait yang mempunyai wewenang terhadap lokasi lubuak soda.

Data yang telah dikumpulkan baik melalui kunjungan lapangan maupun penelusuran pustaka diatas kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif sehingga menghasilkan konsep perancangan.

Hasil dari penelitian ini berupa dokumen perencanaan infrastuktur yang dibutuhkan untuk pengembangan objek wisata lubuak soda. Dokumen ini dirancang sesuai dengan kaidah perencanaan teknik sipil dengan menggunakan aplikasi penunjang gambar seperti CAD maupun sketchup nantinya.

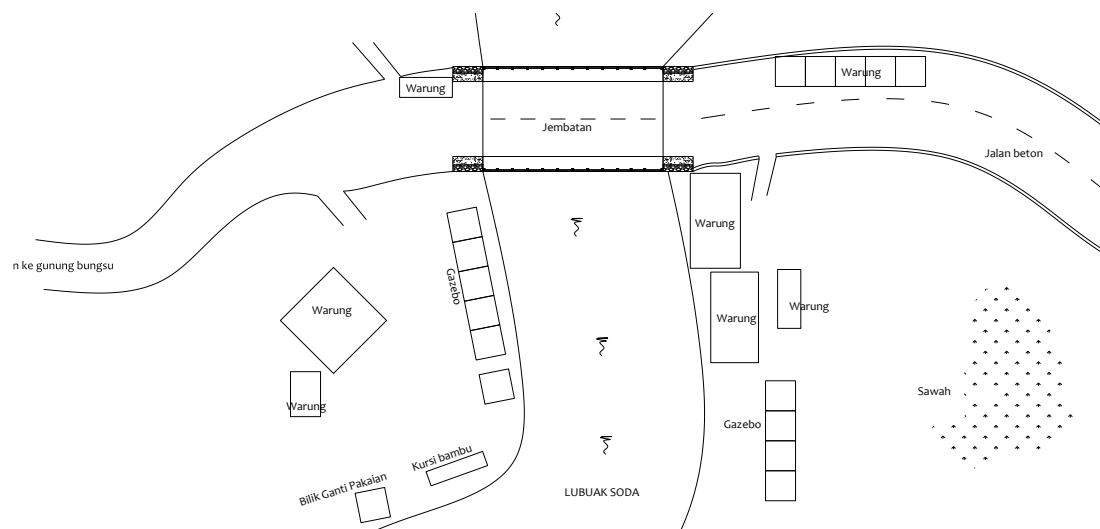
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemandian Lubuak Soda memiliki air yang sejuk dan jernih. Penamaan soda karena airnya mengeluarkan gelembung-gelembung seperti soda. Menurut Bapak Zam zam khairani Sekretaris Nagari Tambangan Pemandian lubuak soda tercipta karena adanya pembangunan irigasi melalui dana desa di tahun 2018.



**Gambar 1.** Pemandian Lubuak Soda

Objek pemandian lubuak soda di kelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Tambangan. Hal yang menarik adalah para pengunjung yang datang ke objek wisata lubuak soda tidak dipungut tiket masuk tapi cukup sumbangan sukarela, tidak ada paksaan.



**Gambar 2.** Site plan lubuak soda



**Gambar 3.** Rekomendasi Desain Infrastruktur Lubuak Soda

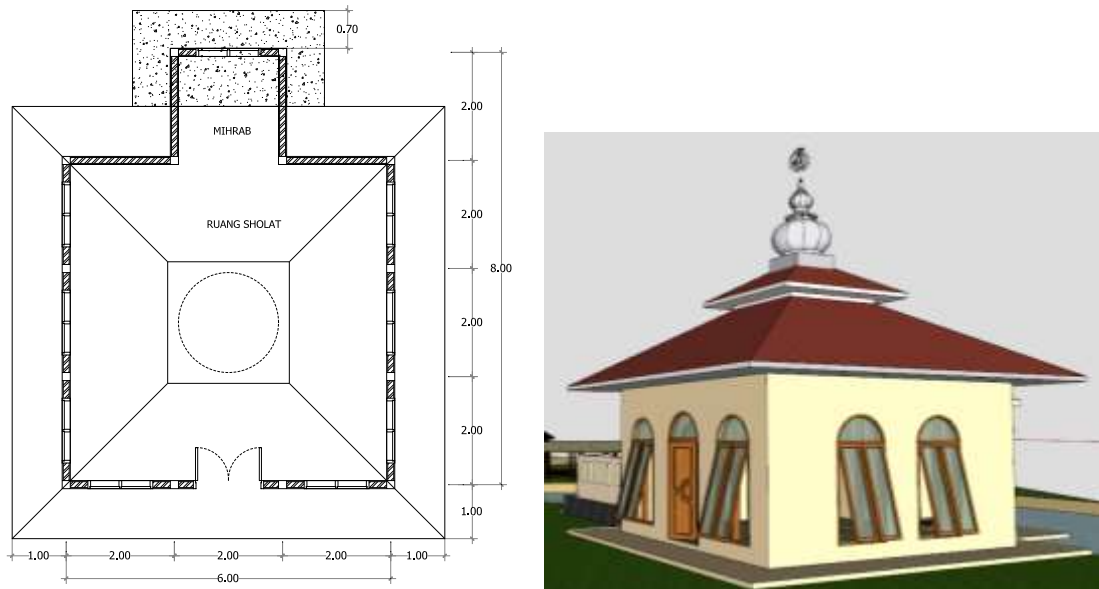
Saat ini untuk kamar bilas belum ada, yang ada hanya ruang ganti pakaian berupa bilik sederhana yang ditutupi dengan terpal. Ini menjadi sangat risih bagi pengunjung yang berganti pakaian karena harus ada teman/keluarga yang jaga didepan, salah-salah masuk orang lain.

Begitu juga dengan WC nya yang masih tradisional berdinding terpal dan dengan pemanfaatan air sungai sebagai pembuangan akhir. Ini tentu menjadi limbah tersendiri mengingat banyak yang berkunjung disana. Untuk itu penulis merencanakan desain kamar bilas dan WC seperti gambar dibawah ini. Mengingat luas area terbatas maka cukup dengan 2 buah kamar bilas dan satu WC untuk masing-masing gender.



**Gambar 4.** Rekomendasi Tampak Rencana Kamar bilas dan WC

Suatu objek wisata yang ramai tentu harus dilengkapi dengan infrastruktur yang lengkap. Salah satunya yaitu musholla. Ini merupakan kebutuhan bagi pengunjung yang mana kita mayoritas muslim. Saat ini belum ada tersedia musholla. Berikut gambaran musholla untuk objek pemandian lubuak soda



Gambar 5. Rekomendasi Denah Musholla

Karena merupakan objek wisata yang masih baru maka masalah lahan selalu menjadi utama. Masih banyak lahan tersebut milik pribadi masyarakat. Untuk parkir kendaraan saat ini kondisinya masih berantakan, jembatan digunakan sebagai lahan parkir. Untuk itu pengurus sudah mengadakan rapat untuk mengibahkan atau menyewa lahan masyarakat sekitar sebagai tempat parkir. Diharapkan nanti kesediaan lahan ini menjadikan Objek Wisata Lubuak Soda lebih tertata dan rapi sehingga makin ramai pengunjung yang datang. Dan diharapkan nantinya Objek Pemandian Lubuak Soda dapat dikembangkan menjadi Ikon wisata Nagari Tambangan.

## SIMPULAN

Objek Wisata Pemandian Lubuak Soda merupakan objek wisata yang memiliki potensi alam yang sangat menarik. Air yang dingin dan sejuk ditambah pemandangan alam yang asri menambah ketertarikan sendiri bagi pengunjung. Untuk kedepan Objek

Wisata Pemandian mempunyai peluang besar untuk bertambah maju dan menjadi ikon wisata Nagari Tambangan.

Untuk pengembangan Objek Wisata Lubuak Soda direncanakan penyiapan infrastruktur penunjang Objek wisata Lubuak Soda seperti perencanaan pembangunan kamar bilas dan wc. Penambahan Musholla, perbaikan lahan parkir. Penataan tempat warung makanan dijadikan satu tempat sehingga objek Wisata lubuak soda terkelola dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maryani. (1991). *Pengantar Geografi Pariwisata*, Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- L. G Schiffman and J. Wisenblit. (2015). *Consumer Behavior 11ed*, Pearson.
- E.C. Hirschman. (1980). "Innovativeness, novelty seeking, and consumer creativity," *The Journal of Consumer Research*, vol. 7, pp. 283-295.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan Kedua, Jakarta: Rineka Cipta
- Alfian YN.(2020). *Mengenal Objek Wisata Lubuk Soda, Nagari Tambangan*  
<http://www.topsumbar.co.id/mengenal-objek-wisata-lubuk-soda-nagari-tambangan/> Diakses tanggal 20 Mei 2020